

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu hal yang penting dilakukan secara rutin untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup manusia. Berlari merupakan salah satu jenis olahraga yang mudah untuk dilakukan dan dijadikan suatu rutinitas. Olahraga lari memiliki banyak manfaat, sebagai contoh: olahraga lari merupakan olahraga yang paling banyak membakar kalori, memperkuat dan menjaga kesehatan jantung, mengurangi stress, dan dapat menghindarkan penyakit.

Dalam beberapa tahun terakhir, olahraga lari di Indonesia telah menjadi suatu tren di masyarakat khususnya di kota-kota besar seperti Kota Bandung dan Jakarta. Dilihat dari jumlah *event* lari yang diadakan, komunitas-komunitas lari yang ada, serta jumlah peserta yang ikut serta dalam *event* dan komunitas tersebut, perkembangan olahraga ini dapat dibilang cukup signifikan. Menurut data yang diambil dari *website* <http://marilari.com> (diakses: Senin, 6 Oktober 2014 Pk12.55), setidaknya terdapat lebih dari dua puluh *event* lari yang diadakan di Bandung-Jakarta per tahunnya. Peningkatan jumlah anggota komunitas lari juga meningkat cukup drastis dalam dua tahun terakhir ini. Dilihat dari jumlah peminat lari yang cukup banyak tersebut, belum terdapat suatu fasilitas/sarana penunjang yang memadai sebagai wadah kegiatan serta komunitas-komunitas lari yang ada di Kota Bandung yang memiliki suasana dan sirkulasi ruangan yang sesuai, seperti sarana/tempat untuk berkumpul sebelum dan sesudah kegiatan, tempat untuk berganti pakaian, tempat untuk menaruh barang-barang bawaan mereka dengan aman, serta tempat yang nyaman untuk bersosialisasi dan bertukar informasi tentang kegiatan lari dan perlengkapan yang dibutuhkan, oleh sebab itu perancang ingin membuat suatu sarana yang dapat memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan olahraga lari.

Kota Bandung sendiri saat ini merupakan merupakan sasaran yang diminati oleh para wisatawan lokal maupun asing. Selain menawarkan nuansa kota yang sejuk dan hijau, Bandung juga mulai dikenal sebagai kota *fashion* di mana banyak terdapat *factory outlet*. Wisatawan yang datang cenderung untuk berbelanja serta mencari tahu tentang kegiatan yang sedang tren pada saat itu. Menurut Helen Reynolds, dalam bukunya *Mode dalam Sejarah Sepatu*, dikatakan bahwa dewasa ini, sepatu lari/sepatu olahraga banyak digunakan sebagai sepatu dalam bergaya. Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu pendorong agar masyarakat lebih tertarik untuk berolahraga lari.

Nike merupakan suatu *brand* besar yang terkenal dalam dunia perlengkapan olahraga. Sepatu lari merupakan produk pertama dan produk unggulan Nike yang terus berkembang. Nike memiliki divisi *Nike Running* yang merupakan divisi yang membahas tentang sepatu dan peralatan olahraga lari dengan berbagai kategorinya. *Nike Running* sendiri memiliki misi untuk mengajak masyarakat berolahraga lari. Hal ini dibuktikan dengan rutinnya mereka mengadakan *event* lari di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam perkembangannya sepatu lari Nike tidak hanya berfungsi sebagai sepatu lari, namun juga sebagai salah satu *fashion* yang diminati dan dicari oleh banyak orang. Hal ini dapat menjadi “pendorong” untuk memperkenalkan olahraga lari bagi masyarakat luas.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, *Nike Running Center* merupakan sebuah ide untuk menarik lebih banyak orang untuk menjadikan olahraga lari sebagai *lifestyle* dan sebagai sarana penunjang untuk memfasilitasi komunitas-komunitas lari dalam melaksanakan kegiatan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

- Peminat olahraga lari di Kota Bandung terus berkembang dilihat dari komunitas dan *event-event* lari yang ada, namun belum terdapat sarana dan fasilitas (*base camp*) yang memadai seperti tempat untuk berkumpul sebelum dan sesudah kegiatan dimulai, tempat untuk berganti pakaian, serta sarana dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan mereka.
- Belum adanya sarana pemenuhan kebutuhan informasi (tempat bersosialisasi dan bertukar informasi) yang konkrit terhadap aktivitas lari di Kota Bandung.

- Belum adanya *Nike Running Store* yang merupakan toko khusus untuk sepatu dan peralatan olahraga lari, serta *Nike iD Studio* di Indonesia sebelumnya. Yang ada di Indonesia saat ini merupakan retail *Nike* secara keseluruhan.
- Bagi beberapa kalangan masyarakat yang kurang tertarik untuk berolahraga, dibutuhkan suatu hal yang menarik mereka untuk datang dan memperkenalkan olahraga lari sebagai *lifestyle*.

1.3 Ide Perancangan

Dalam perancangan *Nike Running Center* ini perancang ingin mendesain sebuah fasilitas lari untuk mewadahi kegiatan-kegiatan komunitas lari yang ada serta sebagai sarana untuk mempromosikan lari sebagai *lifestyle* dengan *Nike Running* sebagai *brand* yang memfasilitasi hal tersebut. Tempat ini tidak hanya menawarkan pengalaman dalam berolahraga lari, namun juga sebagai tempat untuk berkumpul bersama teman dan komunitas. Konsep yang akan diterapkan pada fasilitas ini diambil dari misi utama Nike dan makna dari olahraga lari yang akan dipadukan dengan nuansa modern dan pengaplikasian desain yang inovatif untuk menciptakan ruangan yang dapat memberikan motivasi bagi orang-orang didalamnya. Adapun beberapa fasilitas yang disediakan oleh *Nike Running Center* ini adalah:

1. *Nike Running Store* yang menyediakan perlengkapan-perengkapan olahraga lari seperti sepatu, baju, *knee support*, dan lain sebagainya.
2. *Nike iD Studio* sebagai tempat untuk mendesain sepatu *custom* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan orang yang berbeda-beda.
3. *Trial Track* sebagai trek lari *indoor-outdoor* untuk menunjang agar pengunjung dapat mencoba sepatu lari yang ditawarkan oleh *Nike Running Store*, dan dapat juga dimanfaatkan sebagai tempat berlatih dan berolahraga lari.

4. Loker, ruang ganti dan *shower room* sebagai sarana penunjang bagi komunitas lari.
5. *Running Lab* yang merupakan sarana yang disediakan oleh Nike pada toko-toko Nike Running lainnya yang telah ada.
6. *Cafe*
7. Area informasi untuk *event-event* lari yang diadakan.

1.4 Rumusan Masalah

Pokok utama yang dikaji adalah perancangan *Nike Running Center* yang terletak di kota Bandung. Beberapa yang menjadi pokok masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang interior ruang pada *Nike Running Center* agar sesuai dengan ketentuan, identitas, dan visi misi dari *brand Nike* khususnya *Nike Running* ?
2. Bagaimana perancangan fasilitas yang tepat dan menarik untuk menunjang kebutuhan *retail*, tempat mendesain sepatu *custom (Nike iD Studio)*, *café*, *running lab*, serta sarana-sarana yang menunjang sebagai wadah bagi komunitas lari?
3. Bagaimana perancangan interior *Nike Running Center* dengan konsep "*motivation through running*" yang dapat menginspirasi dan memotivasi orang-orang di dalamnya?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan utama perancangan *Nike Running Center* ialah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah pusat komersial (*retail*) dari brand *Nike Running* yang bertujuan untuk menjadi inspirasi dan motivasi bagi masyarakat untuk terus berolahraga, dalam hal ini berolahraga lari.
2. Merancang sebuah tempat berkumpul (*base camp*) yang dapat mewadahi kegiatan dan sosialisasi komunitas lari di Kota Bandung,

serta sebagai tempat informasi tentang acara dan *event-event* seputar kegiatan lari yang diadakan di Kota Bandung.

3. Merancang sebuah ruang publik yang menarik dan inovatif agar dapat menjadi inspirasi dan memotivasi orang-orang yang ada di dalamnya untuk dapat meningkatkan semangat serta daya juang mereka, khususnya dalam berolahraga lari.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Sebagai cara untuk dapat memahami lebih dalam tentang perancangan dan desain yang sesuai untuk suatu ruang publik yang berguna sebagai fasilitas retail dari suatu brand (*Nike*) dan sarana penunjang kegiatan bagi komunitas lari yang ada di Kota Bandung.
2. Agar dapat menjadi suatu ide dan saran mengenai peranan sebuah perancangan *Nike Running Center* di Kota Bandung sebagai fasilitas retail serta sarana yang menunjang kegiatan dan sosialisasi komunitas lari di Kota Bandung.
3. Sebagai sebuah sumbangan ide dan ilmu dalam bidang Desain Interior yang diharapkan dapat menjadi inspirasi dan berguna di kemudian hari.

1.7 Ruang Lingkup

Nike Running Center terdiri dari toko *Nike Running (retail)*, *Nike iD Studio*, *trial track*, *running lab*, *café*, *event information center* serta fasilitas-fasilitas pendukung penunjang komunitas lari seperti loker dan ruang ganti. Area-area tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan untuk memenuhi tujuan perancangan yang ada. Ruang lingkup ini berfungsi sebagai batasan-batasan perancangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang akan dibahas pada laporan ini ialah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, ide perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, ruang lingkup perancangan serta sistematika penulisan laporan perancangan *Nike Running Center*.

Bab II Nike Running Center

Bab ini berisi tentang kajian/studi literatur yang berhubungan dengan *Nike*, *Nike Running*, olahraga lari, komunitas lari, *retail*, cafe, serta fasilitas-fasilitas pendukung pada proyek perancangan *Nike Running Center* yang mencakup standar ergonomi, sirkulasi, pencahayaan, beserta studi banding dengan toko-toko Nike lainnya.

Bab III Deskripsi Proyek

Bab ini berisi tentang deskripsi proyek, data dan analisa site dan bangunan, identifikasi dan aktivitas *user*, kebutuhan ruang, serta konsep dan tema perancangan.

Bab IV Perancangan Nike Running Center

Bab ini berisi tentang pembahasan perancangan Nike Running Center dimulai dari penerapan konsep, gambar kerja, denah, potongan, detail interior, furniture, serta perspektif ruang.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan yang telah dibuat serta saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang akan membuat perancangan serupa.